

SYSTEMATIC LITERATURE REVIEW: LITERASI KEUANGAN DAN GAYA HIDUP SEBAGAI DETERMINAN PENGELOLAN KEUANGAN IBU RUMAH TANGGA

M Arman Zarfani

Program Studi Akutansi, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Teknologi
Sumbawa

Dwi Syawalansyah

Program Studi Akutansi, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Teknologi
Sumbawa

Aulia Vina Febriana

Program Studi Akutansi, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Teknologi
Sumbawa

Indrisetya Handayani

Program Studi Akutansi, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Teknologi
Sumbawa

Irma Suryani

Program Studi Akutansi, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Teknologi
Sumbawa

Korespondensi penulis: armanzarfani29@gmail.com, dwisylwn@gmail.com, auliavinaa14@gmail.com,
drii8738@gmail.com, irmasurini19@icloud.com

Abstract. *The role of housewives in managing family finances is a crucial factor in maintaining household economic stability. However, differences in financial literacy levels and increasingly consumptive lifestyles often affect the effectiveness of financial management. This study aims to systematically analyze the relationship between financial literacy and lifestyle as determinants of household financial management among housewives. The research employed a Systematic Literature Review (SLR) method following the PRISMA 2020 guidelines. Literature searches were conducted through Google Scholar and Scopus databases for publications between 2022 and 2025, using the keywords “financial literacy,” “lifestyle,” “financial management,” and “housewives.” A total of 35 articles were identified—22 from Google Scholar and 13 indexed in Scopus. After applying inclusion and exclusion criteria, 13 relevant studies were selected for in-depth analysis based on topic relevance, research methodology, and key findings. The results indicate that financial literacy positively and significantly influences the ability of housewives to plan, manage, and control family finances, whereas a consumptive lifestyle tends to reduce the quality of financial management. Furthermore, education level, income, and access to digital financial technology were identified as mediating variables that strengthen or weaken this relationship. This study contributes to the theoretical and practical understanding of the importance of enhancing financial literacy and managing lifestyle behaviors to promote household financial well-being in Indonesia.*

Keywords: *financial literacy, lifestyle, financial management, housewives, systematic literature review, PRISMA*

Abstrak. Peran ibu rumah tangga dalam mengelola keuangan keluarga merupakan aspek penting bagi stabilitas ekonomi rumah tangga. Namun, perbedaan tingkat literasi keuangan dan pola gaya hidup yang cenderung konsumtif sering kali memengaruhi efektivitas pengelolaan keuangan tersebut. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis secara sistematis hubungan antara literasi keuangan dan gaya hidup sebagai determinan pengelolaan keuangan ibu rumah tangga. Metode yang digunakan adalah Systematic Literature Review (SLR) dengan mengacu pada pedoman PRISMA 2020. Penelusuran artikel dilakukan melalui basis data Google Scholar dan Scopus dengan rentang publikasi 2017–2025, menggunakan kata kunci “literasi keuangan”, “gaya hidup”, “pengelolaan keuangan”, dan “ibu rumah tangga”. Dari hasil penelusuran diperoleh 35 artikel, yang terdiri atas 22 artikel dari Google Scholar dan 13 artikel yang terindeks Scopus.

Received Desember 23, 2025; Revised Desember 23, 2025; Januari 01, 2026

* M Arman Zarfani, armanzarfani29@gmail.com

Setelah melalui proses seleksi berdasarkan kriteria inklusi dan eksklusi, diperoleh 13 artikel yang layak untuk dianalisis lebih lanjut berdasarkan relevansi topik, metode penelitian, dan temuan utama. Hasil kajian menunjukkan bahwa literasi keuangan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kemampuan ibu rumah tangga dalam merencanakan, mengelola, serta mengendalikan keuangan keluarga, sedangkan gaya hidup konsumtif berkontribusi negatif terhadap kualitas pengelolaan keuangan. Selain itu, faktor pendidikan, tingkat pendapatan, dan akses terhadap teknologi keuangan digital ditemukan sebagai variabel mediasi yang dapat memperkuat atau memperlemah hubungan antara kedua variabel utama tersebut. Studi ini berkontribusi dalam memperkaya pemahaman teoretis dan praktis mengenai pentingnya peningkatan literasi keuangan dan pengendalian gaya hidup untuk mewujudkan kesejahteraan finansial rumah tangga di Indonesia.

Kata Kunci: literasi keuangan, gaya hidup, pengelolaan keuangan, ibu rumah tangga, systematic literature review, PRISMA

PENDAHULUAN

Keluarga. Mereka tidak hanya bertanggung jawab dalam mengatur kebutuhan rumah tangga sehari-hari, tetapi juga dalam menentukan prioritas pengeluaran, menabung, serta memastikan stabilitas ekonomi keluarga. Namun, dalam konteks kehidupan modern saat ini, ibu rumah tangga dihadapkan pada tantangan yang semakin kompleks, terutama akibat gaya hidup konsumtif dan rendahnya literasi keuangan. Perubahan pola konsumsi, kemudahan akses terhadap produk digital, serta meningkatnya pengaruh media sosial telah mendorong banyak ibu rumah tangga untuk mengadopsi gaya hidup yang lebih konsumtif tanpa disertai kemampuan pengelolaan keuangan yang memadai.

Perilaku konsumtif pada ibu rumah tangga dapat diartikan sebagai kecenderungan untuk mengeluarkan uang secara berlebihan tanpa mempertimbangkan kebutuhan dan kemampuan finansial keluarga. Menurut Sari (2023), perilaku konsumtif merupakan tindakan pembelian yang dilakukan bukan semata-mata karena kebutuhan, tetapi lebih kepada keinginan untuk memperoleh kepuasan, pengakuan sosial, atau mengikuti tren yang sedang berkembang. Dalam konteks ini, gaya hidup menjadi salah satu faktor yang berperan besar. Gaya hidup tidak hanya mencerminkan cara seseorang berinteraksi dengan lingkungan sosialnya, tetapi juga bagaimana individu memutuskan untuk menggunakan sumber daya ekonomi yang dimilikinya (Karamoy, 2025).

Selain gaya hidup, tingkat literasi keuangan juga menjadi faktor penting yang menentukan kemampuan ibu rumah tangga dalam mengelola keuangan. Lestari (2020) menjelaskan bahwa literasi keuangan merupakan kombinasi antara pengetahuan, keterampilan, dan keyakinan yang memengaruhi perilaku seseorang dalam membuat keputusan finansial yang tepat untuk mencapai kesejahteraan ekonomi. Rendahnya tingkat literasi keuangan dapat menyebabkan ibu rumah tangga kesulitan dalam mengatur keuangan, tidak mampu membedakan antara kebutuhan dan keinginan, serta berisiko tinggi mengalami masalah keuangan seperti hutang konsumtif atau ketidakstabilan finansial keluarga.

Fenomena meningkatnya perilaku konsumtif di kalangan ibu rumah tangga juga dipengaruhi oleh faktor eksternal seperti iklan digital, promosi daring, dan pengaruh lingkungan sosial. Kehadiran *e-commerce* dan media sosial yang masif memudahkan akses terhadap berbagai produk dan layanan, sehingga keputusan pembelian sering kali dilakukan secara impulsif. Kondisi ini diperburuk apabila ibu rumah tangga tidak memiliki pengetahuan dasar mengenai perencanaan keuangan, pencatatan pengeluaran, maupun pengelolaan pendapatan keluarga. Akibatnya, keuangan rumah tangga menjadi tidak terkontrol dan kesejahteraan finansial pun terancam.

Berdasarkan hasil penelusuran literatur dari basis data Google Scholar dan Scopus dalam rentang tahun 2022–2025, ditemukan sejumlah penelitian yang relevan dengan topik literasi keuangan, gaya hidup, dan pengelolaan keuangan ibu rumah tangga. Dari total 36 artikel yang berhasil diidentifikasi, sebanyak 20 artikel memenuhi kriteria kelayakan untuk dianalisis lebih lanjut. Secara umum, hasil penelitian terdahulu menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif terhadap kemampuan ibu rumah tangga dalam mengatur dan mengendalikan

keuangan keluarga, sementara gaya hidup konsumtif justru berkontribusi negatif terhadap efektivitas pengelolaan keuangan. Selain itu, faktor pendidikan, pendapatan, serta akses terhadap teknologi keuangan digital juga berperan sebagai variabel mediasi yang memperkuat atau memperlemah hubungan tersebut.

Penelitian ini penting dilakukan untuk memperkaya kajian ilmiah mengenai pengelolaan keuangan keluarga, khususnya pada kelompok ibu rumah tangga yang memiliki peran strategis dalam menjaga keseimbangan finansial rumah tangga. Melalui pendekatan *Systematic Literature Review* (SLR), penelitian ini berupaya menyintesis temuan-temuan empiris yang telah ada guna memperoleh gambaran menyeluruh mengenai hubungan antara literasi keuangan, gaya hidup, dan pengelolaan keuangan ibu rumah tangga di Indonesia. Hasil penelitian diharapkan dapat menjadi dasar bagi pemerintah, lembaga keuangan, dan organisasi masyarakat dalam merancang program peningkatan literasi keuangan dan pengendalian gaya hidup konsumtif, sehingga kesejahteraan ekonomi keluarga dapat terwujud secara berkelanjutan.

KAJIAN TEORITIS

Bagian ini menguraikan teori-teori relevan yang mendasari topik penelitian dan memberikan ulasan tentang beberapa penelitian sebelumnya yang relevan dan memberikan acuan serta landasan bagi penelitian ini dilakukan. Jika ada hipotesis, bisa dinyatakan tidak tersurat dan tidak harus dalam kalimat tanya.

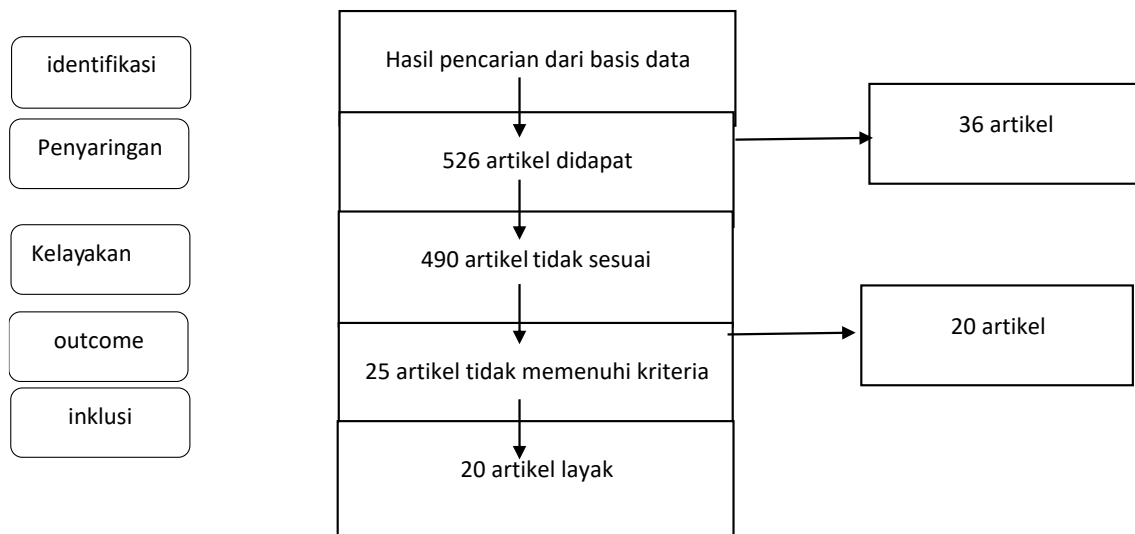
METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode *Systematic Literature Review* (SLR) dengan mengacu pada pedoman *Preferred Reporting Items for Systematic Reviews and Meta-Analyses* (PRISMA) 2020. Pendekatan ini bertujuan untuk mengidentifikasi, menyeleksi, dan mensintesis hasil-hasil penelitian terdahulu yang relevan dengan topik literasi keuangan, gaya hidup, dan pengelolaan keuangan ibu rumah tangga. Data diperoleh dari dua basis data utama, yaitu Google Scholar dan Scopus, dengan rentang publikasi antara tahun 2022 hingga 2025. Kata kunci yang digunakan dalam proses pencarian meliputi: “literasi keuangan”, “gaya hidup”, “pengelolaan keuangan”, dan “ibu rumah tangga”. Kombinasi kata kunci tersebut digunakan baik dalam bahasa Indonesia maupun Inggris untuk memperluas cakupan hasil pencarian.

Tabel 1. Kriteria Inklusi dan Eksklusi Penelitian

Kriteria	Inklusi	Eksklusi
Population	Studi tentang literasi keuangan dan gaya hidup sebagai determinan pengelolaan keuangan ibu rumah tangga	Studi yang tidak berkaitan tentang literasi keuangan dan gaya hidup sebagai determinan pengelolaan keuangan ibu rumah tangga
Intervention	-	-
Comparison	-	-
Outcome	Literasi keuangan dan gaya hidup sebagai determinan pengelolaan keuangan ibu rumah tangga	-
Obyek	Analisis kuantitatif	Selain analisis kuantitatif
Bahasa	Bahasa Indonesia dan Inggris	Selain Bahasa Indonesia dan Inggris

Berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan diperoleh alur dan hasil penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini digambarkan dalam diagram PRISMA berikut ini:
Literasi Keuangan dan Gaya Hidup sebagai Determinan Pengelolaan Keuangan Ibu Rumah Tangga



Gambar 1. Diagram PRISMA

Data dikumpulkan melalui studi pustaka. Data yang telah terkumpul kemudian dianalisis dalam tiga tahapan yakni reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

No	Peneliti dan Tahun Penelitian	Hasil Penelitian
1	Misbakhul Arrezqi (2024)	Hasil penelitian menunjukkan bahwa gaya hidup dan literasi keuangan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap perilaku konsumtif mahasiswa. Mahasiswa dengan gaya hidup hedonis dan materialistis, serta literasi keuangan yang rendah, cenderung lebih rentan berperilaku konsumtif. Kondisi ini mengindikasikan bahwa untuk mengurangi perilaku konsumtif di kalangan mahasiswa, diperlukan upaya yang komprehensif dalam meningkatkan literasi keuangan mereka. Selain itu, penting juga untuk mendorong penerapan gaya hidup sehat dan bijaksana. Program edukasi keuangan yang efektif dan kampanye gaya hidup sehat dapat menjadi strategi yang tepat untuk membantu mahasiswa mengelola keuangan mereka dengan lebih baik dan mengurangi kecenderungan mereka terhadap perilaku konsumtif yang berlebihan
2	Deasy Lestary Kusnandar dan Dian Kurniawan (2020)	Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan tidak berpengaruh terhadap perilaku keuangan Ibu rumah tangga di Kota Tasikmalaya, gaya hidup berpengaruh terhadap perilaku keuangan Ibu rumah tangga di Kota Tasikmalaya dan gaya hidup memediasi pengaruh literais keuangan terhadap perilaku keuangan Ibu rumah tangga di Kota Tasikmalaya.

*SYSTEMATIC LITERATURE REVIEW: LITERASI KEUANGAN DAN GAYA HIDUP
SEBAGAI DETERMINAN PENGELOLAN KEUANGAN IBU RUMAH TANGGA*

3	Budi, Kuras, Salman, & Aswadi (2024)	Hasil yang ditemukan dalam penelitian adalah dimana gaya hidup yang dipraktikkan dalam kehidupan sehari-hari memberikan efek yang signifikan terhadap cara keluarga muda dalam mengelola keuangannya agar dapat mencapai tingkat kesejahteraan. Disamping itu, faktor pengetahuan atau literasi keuangan juga menjadi sangat penting, karena semakin tinggi tingkat literasi keuangan seseorang akan menjadikannya lebih berhati-hati, bijak dan cerdas dalam pengelolaan keuangan.
4	Rizkan, Romi, Supiandi, & Chieh	Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari sembilan faktor yang diuji, enam faktor berpengaruh signifikan terhadap literasi keuangan di Indonesia, yaitu kepemilikan ponsel, televisi, kebiasaan membaca koran asing, status pernikahan, pendidikan, dan pendapatan per kapita. Akses internet, jenis pekerjaan, dan lokasi tempat tinggal tidak berpengaruh. Analisis lanjutan menunjukkan bahwa pengaruh faktor-faktor tersebut bervariasi pada tiap tingkat literasi keuangan, di mana kelompok berliterasi rendah dipengaruhi oleh enam faktor, sedangkan kelompok sedang hanya oleh empat faktor.
5	Lindiawatie, Dhona Shahreza (2021)	Hasil penelitian menunjukkan bahwa kegiatan pengabdian masyarakat direspon positif oleh ibu-ibu rumah tangga yang diperlihatkan dengan munculnya kesadaran dan keinginan mereka agar anak-anak mereka yang berstatus mahasiswa, pelajar, dan pemuda lajang memiliki sikap dan perilaku yang bijak terhadap persoalan keuangan yang dialami anak-anaknya antara lain pembelanjaan berlebihan, belum membuat perencanaan dan pengelolaan keuangan, belum memahami skala prioritas kebutuhan dalam membelanjakan uang dan perilaku konsumtif yang lebih cenderung mementingkan keinginan daripada kebutuhan. Sikap dan perilaku demikian berisiko merugikan ketika terjadi tekanan ekonomi atau guncangan keuangan. Dengan demikian materi abdimas yang disampaikan mulai dipahami oleh mereka sehingga timbul diskusi pada sesi akhir pelaksanaan abdimas. Abdimas ini perlu ditindak lanjuti dengan topik pembekalan bagi mereka untuk memahami praktek perencanaan dan pengelolaan keuangan keluarga supaya terampil membuat skala prioritas kebutuhan primer, sekunder, dan tersier supaya mereka mampu menghadapi ketahanan keuangan keluarga.
6	Juwita, Wehelmina, Christien, & Petrus	Hasil penelitian menunjukkan bahwa baik keluarga yang berpendapatan dibawah rata-rata maupun yang berpendapatan diatas rata-rata sudah menerapkan dan melaksanakan pengelolaan keuangan, namun keluarga yang berpendapatan dibawah rata-rata masih belum melakukan secara maksimal dan perlu adanya edukasi untuk memperhatikan perencanaan dan pengawasan. Pengelolaan keuangan keluarga dalam adat istiadat

		perkawinan di Desa Wee Rame terbukti efektif. Meskipun disparitas pengeluaran terjadi, hal ini merupakan bagian dari norma budaya yang mengatur peran gender dalam pernikahan. Pengeluaran yang lebih besar dari pihak laki-laki dapat diinterpretasikan sebagai upaya untuk menunjukkan komitmen dan keseriusan dalam menjalankan peran dan tanggung jawab dalam pernikahan.
7	Dewi Idadir Rifngah, & Ningrum Suryadinata (2024)	Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan, begitu pula gaya hidup memiliki pengaruh terhadap pengelolaan keuangan. Dengan demikian, dapat disimpulkan secara parsial bahwa “terdapat pengaruh literasi keuangan dan gaya hidup terhadap pengelolaan keuangan keluarga.”
8	Robert, Margarethy, & Julianti	Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan dan gaya hidup berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan keuangan ibu rumah tangga di Kota Kupang. Literasi keuangan terbukti berpengaruh signifikan dengan nilai Thitung 9,925 > Ttabel 1,649 dan signifikansi 0,000. Gaya hidup juga berpengaruh signifikan dengan nilai Thitung 1,654 > Ttabel 1,649 dan signifikansi 0,000. Secara simultan, kedua variabel tersebut memberikan pengaruh terhadap pengelolaan keuangan sebesar 24,3%, sedangkan sisanya 75,7% dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian ini.
9	Drajat Stiawan, Ahmad Rosyid, Retno Wahyuningsih, & Vanessa Imeldalia	Penelitian menemukan bahwa literasi keuangan di Asia Tenggara menunjukkan tren peningkatan publikasi signifikan dari 2014 hingga 2024, dengan puncaknya pada tahun 2023. Malaysia menjadi negara yang paling dominan melalui kontribusi penulis seperti Sabri, M.F. dan Universiti Malaya, disusul oleh Indonesia. Penelitian ini juga menunjukkan bahwa literasi keuangan menjadi bidang lintas disiplin yang melibatkan ekonomi, keuangan Islam, dan manajemen. Untuk memperkuat pengembangan literasi keuangan di kawasan ini, disarankan pembentukan konsorsium penelitian regional, peningkatan kolaborasi lintas negara, serta pemanfaatan platform digital dan pendanaan internasional guna mendorong pemerataan dan efektivitas program literasi keuangan di Asia Tenggara.
10	Natasya, & Anasrullohb (2025)	Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan dan gaya hidup ibu rumah tangga berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan keuangan keluarga, baik secara parsial (melalui uji-t) maupun simultan (melalui uji-F). Temuan ini membuktikan bahwa kedua variabel tersebut memiliki peran penting dalam meningkatkan kemampuan ibu rumah tangga dalam mengelola keuangan keluarga.
11	Amanita Novi Yushita (2017)	Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan merupakan kebutuhan dasar untuk menghindari masalah

*SYSTEMATIC LITERATURE REVIEW: LITERASI KEUANGAN DAN GAYA HIDUP
SEBAGAI DETERMINAN PENGELOLAN KEUANGAN IBU RUMAH TANGGA*

		keuangan, bukan hanya bergantung pada pendapatan rendah, melainkan juga kesalahan pengelolaan keuangan seperti penggunaan kredit yang salah dan kurangnya perencanaan keuangan. Hasil riset secara umum mengungkap bahwa tingkat literasi keuangan di Indonesia (dan negara berkembang pada umumnya) masih rendah, padahal literasi keuangan terbukti mempunyai pengaruh positif terhadap inklusi keuangan dan perilaku keuangan yang sehat. Dengan literasi keuangan yang lebih baik, individu akan lebih mampu membuat keputusan keuangan yang tepat, mengelola keuangan pribadi secara lebih baik, dan merencanakan keuangan masa depan secara sadar.
12	Abdu Khalik (2025)	Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelatihan dan pendampingan manajemen keuangan yang diberikan kepada ibu rumah tangga di Komunitas Perempuan Makassar mampu meningkatkan literasi dan perilaku pengelolaan keuangan secara signifikan. Sebelum pelatihan, hanya sebagian kecil peserta yang melakukan pencatatan keuangan secara rutin, mampu menyusun anggaran rumah tangga, memiliki tabungan atau investasi sederhana, serta mengelola utang dengan bijak. Namun setelah pelatihan dan pendampingan selama tiga bulan, terjadi peningkatan yang nyata pada seluruh indikator tersebut, termasuk meningkatnya kebiasaan pencatatan keuangan, kemampuan menyusun anggaran, kesadaran menabung dan berinvestasi, serta penurunan penggunaan utang konsumtif. Selain itu, keterlibatan peserta dalam diskusi komunitas keuangan juga meningkat, yang menunjukkan adanya perubahan pola pikir dan sikap terhadap pengelolaan keuangan keluarga. Temuan ini membuktikan bahwa pendekatan pelatihan yang aplikatif dan didukung pendampingan berkelanjutan efektif dalam meningkatkan literasi keuangan ibu rumah tangga dan mendorong terciptanya pengelolaan keuangan keluarga yang lebih sehat dan berkelanjutan
13	Waqiah (2025)	Hasil penelitian menunjukkan bahwa Program Sosialisasi Terpadu yang dilaksanakan di Desa Bulujaran Lor berhasil meningkatkan literasi keuangan ibu rumah tangga secara signifikan pada seluruh indikator yang diukur. Pemahaman peserta tentang perencanaan keuangan mengalami peningkatan dari 35% sebelum program menjadi 80% setelah program, yang menunjukkan bahwa ibu rumah tangga mulai mampu menyusun anggaran dan mengelola pengeluaran sesuai dengan prioritas kebutuhan keluarga.

		<p>Kemampuan mencatat pemasukan dan pengeluaran juga meningkat secara nyata dari 30% menjadi 75%, mencerminkan keberhasilan pendekatan pembelajaran berbasis praktik yang diterapkan dalam program. Selain itu, kebiasaan menabung secara rutin mengalami peningkatan dari 25% menjadi 65%, menandakan adanya perubahan pola pikir dari konsumtif menuju perilaku keuangan yang lebih produktif. Pemahaman terhadap risiko utang juga meningkat signifikan dari 20% menjadi 70%, sehingga peserta menjadi lebih bijak dalam mengambil keputusan terkait penggunaan utang. Sementara itu, pengetahuan dasar mengenai investasi sederhana naik dari 15% menjadi 60%, menunjukkan bahwa peserta mulai memahami pentingnya perencanaan keuangan jangka panjang. Secara keseluruhan, program ini tidak hanya berdampak pada perubahan perilaku keuangan individu, tetapi juga mendorong terbentuknya kelompok literasi keuangan berbasis komunitas sebagai upaya menjaga keberlanjutan hasil program .</p>
14	Agung Dharmawan Buchdadi (2019)	<p>Hasil penelitian dalam jurnal tersebut menunjukkan bahwa program peningkatan literasi keuangan yang dilaksanakan memberikan dampak positif yang signifikan terhadap kemampuan pengelolaan keuangan peserta, khususnya ibu rumah tangga. Setelah mengikuti kegiatan pelatihan dan pendampingan, peserta mengalami peningkatan pemahaman mengenai perencanaan keuangan keluarga, pengelolaan pemasukan dan pengeluaran, serta kesadaran akan pentingnya menabung dan mengelola utang secara bijak. Perubahan ini terlihat dari meningkatnya kebiasaan mencatat keuangan rumah tangga, kemampuan menyusun anggaran sesuai kebutuhan prioritas, serta sikap yang lebih hati-hati dalam mengambil keputusan keuangan. Selain itu, program tersebut juga mendorong peningkatan pengetahuan dasar terkait investasi sederhana yang dapat diterapkan sesuai kondisi ekonomi keluarga. Secara keseluruhan, hasil penelitian menegaskan bahwa pendekatan edukatif yang bersifat partisipatif dan aplikatif efektif dalam meningkatkan literasi keuangan dan membentuk perilaku keuangan yang lebih sehat serta berkelanjutan di tingkat rumah tangga.</p>
15	Ulpariyeh (2025)	<p>Hasil penelitian dalam jurnal “Penyuluhan Literasi Keuangan pada Ibu Rumah Tangga Parit Sulawesi dalam Keuangan Keluarga” menunjukkan bahwa kegiatan penyuluhan literasi keuangan yang dilaksanakan mampu memberikan dampak positif terhadap pemahaman dan kesadaran ibu rumah tangga dalam mengelola keuangan keluarga. Materi literasi keuangan yang disampaikan,</p>

*SYSTEMATIC LITERATURE REVIEW: LITERASI KEUANGAN DAN GAYA HIDUP
SEBAGAI DETERMINAN PENGELOLAN KEUANGAN IBU RUMAH TANGGA*

		<p>baik terkait perencanaan keuangan, pengelolaan pengeluaran, maupun penentuan skala prioritas kebutuhan, dapat dipahami dengan baik oleh peserta. Hal ini tercermin dari munculnya diskusi yang aktif pada sesi akhir kegiatan, di mana ibu rumah tangga mulai mampu merefleksikan pentingnya perencanaan keuangan keluarga serta mengidentifikasi permasalahan finansial yang mereka hadapi sehari-hari. Selain meningkatkan pengetahuan, kegiatan ini juga menumbuhkan kesadaran akan pentingnya perilaku hidup hemat, pengendalian sikap konsumtif, serta pengelolaan keuangan yang lebih bijak, tidak hanya untuk diri sendiri tetapi juga dalam mendidik anak-anak agar memiliki perilaku finansial yang sehat. Dengan demikian, penyuluhan literasi keuangan ini berkontribusi dalam memperkuat peran ibu rumah tangga sebagai pengelola keuangan keluarga dan mendukung terciptanya ketahanan ekonomi keluarga yang lebih baik .</p>
16	Sindi Mutiara Sani (2024)	<p>Hasil penelitian dalam jurnal “Ibu Bijak, Keuangan Kuat: Edukasi Terhadap Pengelolaan Keuangan Bagi Ibu Rumah Tangga” menunjukkan bahwa program edukasi literasi keuangan yang diberikan kepada ibu rumah tangga di Kelurahan Sawah Lebar, Kota Bengkulu, memberikan dampak yang positif dan signifikan terhadap kemampuan pengelolaan keuangan keluarga. Sebelum mengikuti program, sebagian besar peserta masih memiliki pemahaman yang terbatas mengenai perencanaan keuangan, pencatatan keuangan, dan pengendalian pengeluaran, sehingga cenderung kesulitan menetapkan prioritas kebutuhan dan menabung secara konsisten. Setelah pelaksanaan program yang meliputi penyampaian materi, diskusi interaktif, pendampingan, serta penerapan prinsip pengelolaan keuangan 70%-20%-10%, peserta menunjukkan peningkatan kemampuan dalam menyusun anggaran rumah tangga, membiasakan diri menabung, membangun dana darurat, serta mengurangi penggunaan utang konsumtif. Selain itu, peserta menjadi lebih disiplin dalam mencatat pemasukan dan pengeluaran serta lebih bijak dalam mengambil keputusan keuangan. Secara keseluruhan, program ini terbukti mampu meningkatkan literasi keuangan dan mendorong terbentuknya perilaku pengelolaan keuangan yang lebih terstruktur, efisien, dan berkelanjutan, sehingga berkontribusi pada peningkatan stabilitas dan kesejahteraan ekonomi keluarga .</p>
17	Rasyid Hs Umrie (2020)	<p>Hasil penelitian/pengabdian yang disajikan dalam jurnal “Perencanaan Keuangan Ideal Rumah Tangga bagi Ibu-Ibu di Desa Kota Daro II Kabupaten Ogan Ilir”</p>

		<p>menunjukkan bahwa kegiatan edukasi dan penyuluhan yang dilakukan berhasil meningkatkan pengetahuan serta kemampuan ibu rumah tangga dalam merencanakan keuangan keluarga secara lebih baik. Sebelum kegiatan dilaksanakan, sebagian besar peserta belum memahami konsep perencanaan keuangan, belum memiliki rekening tabungan di lembaga keuangan formal, serta mengelola keuangan rumah tangga secara sederhana tanpa perencanaan yang jelas. Setelah mengikuti program edukasi yang menekankan pada tiga aspek utama perencanaan keuangan ideal, yaitu menabung, investasi, dan asuransi, para ibu rumah tangga menjadi lebih memahami pentingnya mengelola keuangan secara terstruktur. Peserta mampu menyusun perencanaan keuangan rumah tangga, mulai dari memisahkan keuangan untuk kebutuhan rumah tangga dan usaha, meningkatkan kesadaran menabung, memahami pilihan investasi sederhana, serta mengenal fungsi asuransi sebagai bentuk perlindungan keuangan. Secara keseluruhan, hasil kegiatan menunjukkan bahwa edukasi literasi dan perencanaan keuangan memberikan dampak positif dalam membentuk perilaku keuangan yang lebih bijak, meningkatkan kemandirian finansial, serta mendukung keberlanjutan dan stabilitas keuangan rumah tangga di Desa Kota Daro II .</p>
18	Nur Rachmah Wahidah (2025)	<p>Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelatihan literasi keuangan yang diberikan kepada ibu rumah tangga di Sekolah Alam MI Alam Ali Thaibah Cibitung Bekasi memberikan dampak positif yang signifikan terhadap peningkatan pemahaman dan keterampilan pengelolaan keuangan keluarga. Setelah mengikuti pelatihan, sekitar 85% peserta mampu menyusun anggaran rumah tangga secara lebih sistematis, menetapkan prioritas pengeluaran, serta merencanakan tabungan dan dana darurat dengan lebih baik. Selain peningkatan pengetahuan, kegiatan ini juga mendorong perubahan sikap peserta menjadi lebih percaya diri dalam mengambil keputusan finansial dan lebih terbuka dalam mendiskusikan keuangan keluarga, sehingga pelatihan tidak hanya meningkatkan aspek kognitif, tetapi juga membentuk perilaku pengelolaan keuangan yang lebih bijak dan berkelanjutan.</p>
19	Fahmi Ulin Ni'ma (2025)	<p>Hasil penelitian menunjukkan bahwa program edukasi manajemen keuangan keluarga bagi ibu-ibu PKK RW 18 Kampung Ngoresan memberikan dampak positif yang signifikan terhadap peningkatan literasi keuangan peserta. Setelah mengikuti kegiatan penyuluhan dan pelatihan, terjadi peningkatan kemampuan dalam pengetahuan anggaran, pencatatan keuangan, dan kesadaran menabung, yang ditunjukkan melalui hasil pre-test dan post-test dengan peningkatan masing-</p>

*SYSTEMATIC LITERATURE REVIEW: LITERASI KEUANGAN DAN GAYA HIDUP
SEBAGAI DETERMINAN PENGELOLAN KEUANGAN IBU RUMAH TANGGA*

		masing sebesar 63,5%, 68,1%, dan 72,7%. Selain peningkatan pemahaman, peserta juga menunjukkan perubahan perilaku keuangan yang lebih baik, seperti mulai melakukan pencatatan pendapatan dan pengeluaran, menyusun anggaran keluarga secara terencana, serta memanfaatkan media pencatatan keuangan baik manual maupun digital, sehingga kegiatan ini efektif dalam mendorong pengelolaan keuangan keluarga yang lebih bijak dan berkelanjutan
20	Marlina Lopa (2024)	Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat literasi keuangan ibu rumah tangga di Desa Sosol, Kecamatan Malifut, masih tergolong terbatas, khususnya dalam aspek perencanaan keuangan jangka panjang, menabung secara rutin, dan investasi, meskipun sebagian besar responden telah memiliki pengetahuan dasar dalam mengelola keuangan sehari-hari. Temuan penelitian mengungkapkan bahwa sekitar 25% ibu rumah tangga telah mengelola keuangan keluarga secara relatif teratur, sementara 75% lainnya masih cenderung bersifat konsumtif dan belum melakukan pencatatan serta perencanaan anggaran secara sistematis. Rendahnya literasi keuangan ini dipengaruhi oleh beberapa faktor utama, yaitu tingkat pendidikan, keterbatasan akses informasi keuangan, serta minimnya dukungan sosial dan edukasi keuangan. Kondisi tersebut berdampak pada kesulitan ibu rumah tangga dalam mengontrol pengeluaran, menyisihkan dana tabungan, dan mempersiapkan kebutuhan finansial jangka panjang, sehingga penelitian ini menegaskan pentingnya program pelatihan dan edukasi literasi keuangan yang berkelanjutan untuk meningkatkan kemampuan pengelolaan keuangan keluarga secara lebih efektif dan bijak

Sebagaimana disampaikan (Sugiarto, 2023) bahwa 33% UMKM di Indonesia dimiliki oleh perempuan. Sehingga perempuan sangat akrab dengan kegiatan mengatur keuangan, khususnya dalam lingkungan keluarganya. Namun, meskipun demikian ternyata pemahaman keuangan perempuan di Indonesia masih rendah.

Salah satu faktor yang penting diperhatikan dalam keuangan keluarga adalah masalah pengelolaannya. Setiap individu harus dapat memahami dan menerapkannya dalam kehidupan, artinya jika didalam rumah tangga baik suami ataupun istri harus mengetahui pengetahuan dan pemahaman terhadap pengelolaan keuangan. Tujuannya agar uang diperoleh dari sumber penghasilan suami atau istri dapat dikelola secara tepat, cermat sesuai dengan kebutuhan baik jangka pendek, menengah dan panjang (Yushita, 2017).

Sebenarnya pemenuhan kebutuhan melalui konsumsi yang wajar tidak menjadi masalah. Namun, ketika perilaku konsumtif muncul, yaitu konsumsi yang berlebihan dan tanpa perencanaan, hal ini menjadi masalah. Perilaku konsumtif adalah ketika seseorang mengonsumsi tidak berdasarkan kebutuhan, melainkan hanya untuk memenuhi keinginan dan kesenangan sesaat. Perilaku konsumtif muncul karena dorongan emosional yang membuat individu membeli barang tanpa pertimbangan rasional dan lebih berorientasi pada kesenangan sesaat daripada kebutuhan nyata (Pratama, 2021).

Perilaku konsumtif sangat dipengaruhi oleh gaya hidup, yang mendorong seseorang untuk membeli produk atau layanan. Gaya hidup adalah pola hidup seseorang yang diekspresikan melalui aktivitas, minat, dan opini. Secara umum, gaya hidup seseorang dapat dilihat dari aktivitas rutinnnya, pandangannya terhadap hal-hal di sekitarnya, sejauh mana dia peduli terhadap hal-hal tersebut, serta apa yang dia pikirkan tentang dirinya sendiri dan dunia luar (Rahmawany, 2018).

Menurut Fernandes et al. (2020), literasi keuangan memiliki beberapa manfaat penting yang berpengaruh pada kesejahteraan individu dan masyarakat yaitu pengelolaan utang yang lebih baik, peningkatan perencanaan keuangan, dan kesejahteraan finansial. Literasi keuangan dilihat berdasarkan 4 (empat) indikator yaitu pengetahuan umum tentang keuangan, simpanan dan pinjaman, asuransi serta investasi (Rahmadani, 2022). Pengetahuan dan pemahaman tentang keuangan pribadi dibutuhkan individu agar dapat membuat keputusan yang benar dalam keuangan, sehingga mutlak diperlukan setiap orang dapat secara optimal menggunakan instrumen instrumen serta produk-produk keuangan yang tepat. Kurangnya pengetahuan mengenai literasi keuangan menjadi masalah serius dan menjadi tantangan besar bagi masyarakat di Indonesia. Edukasi financial adalah proses panjang yang memacu individu untuk memiliki rencana keuangan di masa depan demi mendapatkan kesejahteraan sesuai dengan pola dan gaya hidup yang dijalani (Siruang, 2024).

Ibu rumah tangga dengan tingkat literasi keuangan yang rendah cenderung lebih mudah terjerumus ke dalam perilaku konsumtif yang dapat mengganggu stabilitas ekonomi keluarga. Literasi keuangan berperan penting dalam membantu individu membuat keputusan finansial yang rasional, seperti menabung dan berinvestasi untuk kebutuhan jangka panjang. Kurangnya pemahaman ini menyebabkan ibu rumah tangga lebih fokus pada pemenuhan keinginan sesaat dibandingkan kebutuhan pokok keluarga (Yushita, 2017). Selain itu, masih banyak masyarakat yang belum memahami dan mampu mengatur keuangan rumah tangga karena kesulitan memisahkan antara kebutuhan dan keinginan. Hal ini menyebabkan pengeluaran akan menjadi lebih besar daripada pemasukan (Syarifah & Praptinasari, 2023)

Kemampuan ibu rumah tangga dalam membuat anggaran keuangan keluarga juga menjadi salah satu indikator penting literasi keuangan. Ibu rumah tangga dengan pengetahuan keuangan yang baik akan mampu mengatur pendapatan, menyesuaikan pengeluaran, dan menyisihkan dana untuk tabungan atau investasi (Anggrainia & Anasrulloh, 2025). Sebaliknya, ibu rumah tangga yang tidak memiliki perencanaan keuangan cenderung mengalami kesulitan finansial karena tidak mampu mengontrol arus kas keluarga dengan baik.

Kemudahan akses layanan pinjaman daring semakin memicu ibu rumah tangga menggunakan pinjaman online untuk memenuhi kebutuhan jangka pendek tanpa mempertimbangkan dampak jangka panjang, sehingga kondisi keuangan keluarga berisiko memburuk (Djuhardi, 2024). Secara keseluruhan, rendahnya literasi keuangan dapat memicu perilaku konsumtif dan meningkatkan kerentanan terhadap masalah keuangan keluarga.

Oleh karena itu, peningkatan literasi keuangan di kalangan ibu rumah tangga sangat penting untuk membangun kesadaran dalam mengatur pendapatan, membuat prioritas kebutuhan, serta menghindari gaya hidup konsumtif. Edukasi keuangan melalui pelatihan, penyuluhan, atau program pengabdian masyarakat dapat membantu ibu rumah tangga memahami pentingnya perencanaan dan pengelolaan keuangan keluarga secara bijak (Serang & Mbado, 2025). Dengan literasi keuangan yang baik, ibu rumah tangga tidak hanya mampu menjaga stabilitas ekonomi keluarga, tetapi juga meningkatkan kesejahteraan finansial jangka panjang.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil kajian dan analisis terhadap berbagai penelitian terdahulu, dapat disimpulkan bahwa literasi keuangan dan gaya hidup merupakan faktor penting yang memengaruhi pengelolaan keuangan ibu rumah tangga. Ibu rumah tangga dengan tingkat literasi keuangan yang baik cenderung mampu membuat keputusan keuangan yang rasional, menyusun anggaran rumah tangga dengan bijak, serta membedakan antara kebutuhan dan keinginan dalam pengeluaran keluarga. Sebaliknya, rendahnya literasi keuangan sering kali mengarah pada

perilaku konsumtif, kurangnya perencanaan keuangan, dan tingginya risiko ketergantungan terhadap pinjaman konsumtif, termasuk pinjaman daring. Selain literasi keuangan, gaya hidup juga memiliki pengaruh signifikan terhadap pola pengelolaan keuangan keluarga. Ibu rumah tangga yang memiliki gaya hidup sederhana dan berorientasi pada kebutuhan cenderung mampu menjaga stabilitas ekonomi keluarga, sedangkan gaya hidup hedonis atau konsumtif dapat memperburuk kondisi keuangan rumah tangga, terutama jika tidak diimbangi dengan kemampuan finansial yang memadai. Penelitian ini menegaskan pentingnya peningkatan literasi keuangan di kalangan ibu rumah tangga melalui edukasi, pelatihan, dan pendampingan keuangan keluarga. Program edukasi semacam ini diharapkan dapat meningkatkan kesadaran ibu rumah tangga dalam mengelola pendapatan keluarga, menabung, serta berinvestasi untuk masa depan. Dengan demikian, ibu rumah tangga tidak hanya berperan sebagai pengatur keuangan keluarga, tetapi juga sebagai agen utama dalam mewujudkan kesejahteraan ekonomi rumah tangga yang berkelanjutan..

DAFTAR PUSTAKA

- al, F. e. (2017). Financial literacy, financial advice, and financial behavior. *Journal of Bussines Economics*, 581–643.
- Anggrainia, N. S., & Anasrulloh, M. (2025). Pengaruh Literasi Keuangan dan Gaya Hidup Ibu Rumah Tangga Terhadap Pengelolaan Keuangan Keluarga. *Jurnal Sains Ekonomi dan Edukasi, Volume 2 No. 2*, 417 - 427 .
- Arrezqi, M. (2024). PENGARUH GAYA HIDUP DAN LITERASI KEUANGAN TERHADAP PERILAKU KONSUMTIF MAHASISWA. *JOURNAL SYNTAX IDEA, Vol. 6, No. 07*.
- Buchdadi, A. D. (2019). Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pendidikan Perencanaan Dan Pengelolaan Keuangan Rumah Tangga Dan Investasi Bagi Ibu Rumah Tangga Dalam Rangka Peningkatan Kualitas Hidup Keluarga. *Jurnal Pemberdayaan Masyarakat Madani*, 137-154. doi:<http://journal.unj.ac.id/unj/index.php/jpm/index>
- Djuhardi, L. (2024). Fenomena Pinjaman Online Pada Masyarakat : Studi Pada Ibu Rumah Tangga Di Kecamatan Rancasari Bandung.
- Karamoy, P. (2025). Pengaruh Literasi Keuangan Dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Keuangan Melalui Perilaku Konsumtif Sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Kajian Pendidikan Ekonomi dan Ilmu Ekonomi, Volume 9 Nomor 2*.
- Khalik, A. (2025). Peningkatan Literasi Keuangan Melalui Pelatihan Manajemen Keuangan Pada Komunitas Ibu Rumah Tangga. *Jurnal Sipakatau*.
- Kusnandar, D. L., & Kurniawan, D. (n.d.). Literasi Keuangan Dan Gaya Hidup Ibu Rumah Tangga Dalam Membentuk Perilaku Keuangan Di Tasikmalaya . *Jurnal Manajemen dan Bisnis*.
- Lestari, S. Y. (2020). Pengaruh Pendidikan Pengelolaan Keuangan Di Keluarga, Status Sosial Ekonomi, locus of control Terhadap Literasi Keuangan (Pelajar SMA Subang). *Volume 01 Nomor 02*, 69-78. doi:<https://ojs.stiesia.ac.id/index.php/prisma>
- Lindiatwatie, & Shahreza, D. (2021). Penyuluhan Literasi Keuangan pada Ibu Rumah Tangga di Depok Sebagai Dasar Membangun Ketahanan Keuangan Keluarga. *Jurnal Warta LPM, Vol. 24, No. 3*, 521-532.
- Lopa, M. (2024). Analisis Literasi Keuangan Ibu Rumah Tangga Di Desa Sosol Kecamatan Malifut. *Jurnal Inovasi Bisnis dan Manajemen Indonesia, Volume 08, Nomor 01*.
- Ni'mah, F. U. (2025). Penguatan Financial Literacy Melalui Edukasi Manajemen Keuangan Keluarga di PKK RW 18 Kampung Ngoresan. *Jurnal Ilmu Pengetahuan, Teknologi dan Seni bagi Masyarakat, Vol. 14 No. 1*, 63-71. doi:<https://doi.org/10.20961/semar.v13i1>.
- Peningkatan Literasi Keuangan untuk Ibu Rumah Tangga melalui Pelatihan Perencanaan Anggaran Keluarga pada Sekolah Alam Mi Alam Ali Thaibah Cibitung Bekasi. (2025). *Jurnal Pengabdian Sosial, Vol. 5 (2)* .

- Pratama, O. R. (2021). PENGARUH MOTIVASI EMOSIONAL KONSUMEN TERHADAP PERILAKU KONSUMTIF PENGGUNA SHOPEE INDONESIA PADA DEWASA AWAL. *Jurnal Mahasiswa Psikologi Universitas Buana Perjuangan Karawang*. doi:<https://doi.org/10.36805/empowerment.v1i3.631>
- Rahmadani, W. (2022). Analisis Tingkat Literasi Keuangan Mahasiswa Bidikmisi Politeknik Negeri Padang. *Jurnal Akuntansi, Bisnis dan Ekonomi Indonesia*. doi:<https://doi.org/10.30630/jabei.v1i1.17>
- Rahmawany, D. (2018). Pengaruh gaya hidup dan literasi keuangan terhadap perilaku konsumtif mahasiswa. *Jurnal Riset Sains Manajemen*, 103-110.
- Rifngah, D. I., & Suryadinata, N. (2024). The Influence of Financial Literacy and The Lifestyle Housewives on Family Financial Management. *Jurnal Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi Review*, Vol: 4, No 1, 1-7.
- Rizkan, M., Hartarto, R. B., Supiandi, & Hou, C.-T. (2022). The Role of Technology Information on Financial Literacy in Indonesia. *Jurnal Ekonomi & Studi Pembangunan*, Volume 23 No 1.
- Sani, S. M. (2024). Ibu Bijak, Keuangan Kuat: Edukasi Terhadap Pengelolaan Keuangan Bagi Ibu Rumah Tangga. *Jurnal Bisnis Manajemen*, Vol. 2, No. 4, 1263-1274.
- Sari, I. R., & Rani. (2025). Pengaruh Digital Payment Dan Self-Control Terhadap Perilaku Konsumtif Menggunakan Aplikasi Belanja Online (PT NCSKemanggisian). *Jurnal Manajemen Ekonomi Akuntansi*, Vol.2 No 2. doi:<https://doi.org/10.63921/jmaeka.v2i2.346>
- Serang, R. A., & Mbado, M. R. (2025). Pengaruh Literasi Keuangan Dan Gaya Hidup Terhadap Pengelolaan Keuangan Ibu Rumah Tangga Di Kota Kupang. *Journal of Artificial Intelligence and Digital Business*, Vol. 4 No. 2. doi:<https://journal.ilmudata.co.id/index.php/RIGGS>
- Siregar, B. G., Purba, K., Salman, M., & Lubis, A. (2024). Efek Gaya Hidup dan Literasi Keuangan dalam Pengelolaan Keuangan (Studi Pada Keluarga Muda di Padangsidempuan). *Jurnal Penelitian Ekonomi Akuntansi*, Volume 8 Nomor 1, 70 -80 .
- Siruang, K. (2024). The Influence of Financial Literacy and Lifestyle on Financial. *Jurnal Ekonomi Manajemen dan Sosial*, 1-9.
- Stiawan, D., Rosyid, A., Wahyuningsih, R., & Imeldalia, V. (2024). Research Study of Financial Literacy in Southeast Asia, Especially Indonesia and Malaysia: A Bibliometric Analysis. *Journal of Sharia Finance and Banking*.
- Sugiarto. (2023). Pendampingan Pemetaan Produk Usaha Mikro Kecil Menengah Koperasi Patria Karya Bersama Berbasis Digital. *Jurnal Pengabdian pada Masyarakat*.
- Syarifah, I., & Praptinasari, S. (2023). Sosialisasi Manajemen Keuangan Keluarga. *Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat Nusantara*, Vol.3 No.2.
- Ulpariyeh. (2025). Penyuluhan Literasi Keuangan Pada Ibu Rumah Tangga Parit Sulawesi dalam Keuangan Keluarga. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, Vol. 5 No. 2, 242-248. doi:10.30997/almujtamae.v5i2.21452
- Umrie, R. H. (2020). PERENCANAAN KEUANGAN IDEAL RUMAH TANGGA BAGI IBU-IBU DI DESA KOTA DARO II KABUPATEN OGAN ILIR. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*.
- Waqiah. (2025). Peningkatan Literasi Keuangan Bagi Ibu Rumah Tangga Di Desa Bulujaran Lor Melalui Program Sosialisasi Terpadu. *Journal of Human And Education*. doi:<https://jahe.or.id/index.php/jahe/index>
- Yushita, A. N. (2017). PENTINGNYA LITERASI KEUANGAN BAGI PENGELOLAAN KEUANGAN PRIBADI. *JURNAL NOMINAL*, VOLUME VI NOMOR 1 .
- Yushita, A. N. (2017). PENTINGNYA LITERASI KEUANGAN BAGI PENGELOLAAN KEUANGAN PRIBADI . *JURNAL NOMINAL*.
- Zogara, J. C., & Ndoen, W. M. (n.d.). ANALISIS PENGELOLAAN KEUANGAN KELUARGA DALAM PERSPEKTIF BUDAYA SUMBA (STUDI KASUS ADAT ISTIADAT-

*SYSTEMATIC LITERATURE REVIEW: LITERASI KEUANGAN DAN GAYA HIDUP
SEBAGAI DETERMINAN PENGELOLAN KEUANGAN IBU RUMAH TANGGA*

PERKAWINAN DI DESAWEE RAME KABUPATEN SUMBA BARAT DAYA).
JurnalEkonomi&IlmuSosial .